



## Orasi: Jurnal Ilmu Politik dan Sosial

| ISSN (Online) [3063-9719](https://doi.org/10.63217/orasi.v1i4.274) |  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>  
DOI: <https://doi.org/10.63217/orasi.v1i4.274>



### Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Kelurahan Ujung Gurun

Lidiya Wahyuni<sup>1</sup>, Syamsir<sup>2</sup>, Isyka Ester Veronika Br Manurung<sup>3</sup>, Muhammad Maldini<sup>4</sup>, Mutiara Rezika<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, [Lidyawahyuni415@gmail.com](mailto:Lidyawahyuni415@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, [syamsirsaili@yahoo.com](mailto:syamsirsaili@yahoo.com)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, [isykamanurung18@gmail.com](mailto:isykamanurung18@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Negeri Padang, [Maldinimuhammad90@gmail.com](mailto:Maldinimuhammad90@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Negeri Padang, [mutiararezika@gmail.com](mailto:mutiararezika@gmail.com)

Corresponding Author: [Lidyawahyuni415@gmail.com](mailto:Lidyawahyuni415@gmail.com) <sup>1</sup>

**Abstract:** Every organization, whether public or private, has a leadership style that influences employee performance. A person's leadership style is a benchmark for their progress or decline in the organization they lead. One of the challenges faced by a leader is how to motivate employees to focus their abilities on the interests of the organization. The purpose of this study is to determine the influence of leadership style on employee performance in the Ujung Gurun sub-district and the obstacles and challenges faced by leaders in leading the Ujung Gurun sub-district. The research method used is a qualitative research method using a descriptive approach. This method describes or explains existing problems by providing answers to the problems raised. This research was conducted in the Ujung Gurun sub-district, Padang Barat district, Padang city, West Sumatra. In this study, the object of research was the head of the Ujung Gurun sub-district. The results of the study show that the leadership style applied in Ujung Gurun Village is a democratic leadership style, and the influence of this leadership style on employee performance is the extent to which leaders are able to embrace their members to achieve common goals and overcome the problems faced by their members.

**Keyword:** Leader, Leadership Style, Performance

**Abstrak:** Setiap organisasi baik negeri maupun swasta memiliki gaya kepemimpinan yang berpengaruh pada kinerja karyawan, gaya kepemimpinan seseorang adalah tolak ukur bagi maju dan mundurnya dalam organisasi yang dipimpinnya. Salah satu tantangan yang dialami oleh seorang pemimpin adalah bagaimana ia dapat menggerakkan karyawannya agar mau mengkonsentrasikan kemampuannya untuk kepentingan organisasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di kelurahan Ujung Gurun serta kendala dan tantangan yang dihadapi pemimpin dalam memimpin di kelurahan Ujung Gurun. Metode

penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Lurah di Kelurahan Ujung Gurun. Hasil penelitian adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan di kelurahan ujung gurun adalah gaya kepemimpinan demokratis dan pengaruh gaya kepemimpinan tersebut terhadap kinerja karyawan adalah seberapa mempunyai pemimpin dalam merangkul anggotanya untuk mewujudkan tujuan bersama dan mengatasi permasalahan yang dihadapi anggotanya.

**Kata Kunci:** Pemimpin, Gaya Kepemimpinan, Kinerja

---

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses memusatkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan anggota kelompok. Salah satu tantangan yang dialami oleh seorang pemimpin adalah bagaimana ia dapat menggerakkan bawahannya agar mau mengkonsentrasikan kemampuannya untuk kepentingan organisasi. Hal ini dapat menimbulkan hubungan yang harmonis dalam organisasi. Dalam kepemimpinan terdapat gaya kepemimpinan. Salah satunya adalah gaya kepemimpinan yang demokratis. Para pemimpin demokratis umumnya memandang peran mereka sebagai koordinator dan integrator dari berbagai faktor dan komponen organisasi. Pemimpin menempatkan dirinya sebagai pengontrol, pengatur dan pengawas organisasi dengan tidak membatasi hak bawahannya untuk berpendapat.

Para pemimpin demokratis berfungsi sebagai penghubung antar departemen dalam suatu organisasi. Suatu organisasi yang diciptakan oleh teori demokrasi juga memiliki keunggulan bahwa setiap peran dan wewenang pimpinan organisasi diatur sedemikian rupa sehingga tanggung jawab masing-masing organisasi ditetapkan dengan jelas sehingga tidak mengganggu antar departemen dalam organisasi tersebut. Pembagian tugas ini juga sangat efisien dan efektif bila diterapkan pada suatu organisasi yang tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama. Waluyo (2007:3), mengatakan bahwa pemimpin merupakan unsure yang paling utama dalam organisasi, karena baik buruknya perilaku pemimpin dalam membina bawahannya.

Pemimpin perlu memperhatikan kepentingan bawahan yang ikut andil dalam kegiatan organisasi, karena keberhasilan suatu kegiatan organisasi sangat ditentukan oleh peran aktif pegawai dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang dimiliki setiap pemimpin jelas berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh sifat seseorang, wawasan, pengalaman dan kemampuan bawahan dalam menerima instruksi pekerjaan yang dibebankan. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja pegawai.

## METODE

Pada penelitian ini penulis membuat bagaimana mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Kelurahan Ujung Gurun yang di mana penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) karena berdekatan dengan wilayah tempat tinggal dan sudah merasakan bagaimana kinerja kelurahan ujung gurun tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah lurah. Dalam memperoleh informasi dan data - data untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini maka peneliti menentukan beberapa orang informan untuk mendapatkan informasi dan data terkait penelitian ini. Informan tersebut adalah Lurah dan Staff lurah di Kelurahan Ujung Gurun. Penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dimana metode ini dilaksanakan secara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden serta lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2000). Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi literatur
2. Reduksi Data, Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan
3. Display Data, Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Teknik yang digunakan yaitu wawancara agar dapat memperoleh suatu data haruslah dengan orang yang berkaitan atau orang yang sudah tahu bagaimana suatu kinerja karyawan di kelurahan ujung gurun tersebut. Wawancara menurut Satori & Komariah (2011: 130) adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Sugiyono (2010: 194) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan atau di daerah penelitian. Data primer merupakan data yang belum diolah atau data mentah berupa hasil wawancara dan data ini diperoleh melalui teknik wawancara langsung. Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi dan wawancara mendalam.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara membaca buku, literatur-literatur, jurnal, koran dan berbagai informasi lainnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini dimaksudkan sebagai data penunjang guna melengkapi data primer. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian perpustakaan dan pencatatan dokumen, yaitu menghimpun berbagai informasi dari buku referensi, jurnal, majalah dan internet yang dianggap relevan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Ujung Gurun berada di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dengan luas 1 Kilometer Persegi. Jarak dari kantor kelurahan ke Ibukota kecamatan adalah 0,50 kilometer, ke Ibukota adalah 13,20 kilometer, ke Ibukota Provinsi adalah 1 kilometer. Kelurahan Ujung Gurun terdiri dari 6 RW dan 27 RT. Kelurahan Ujung Gurun berpenduduk 5003 jiwa terdiri dari 2519 laki-laki dan 2484 perempuan.

Kelurahan Ujung Gurun dipimpin oleh Ibu Afrida Suryani, S. Sos. dengan visi yaitu terwujudnya kelurahan Ujung Gurun yang berorientasi kepada pelayanan publik menuju kelurahan yang inovatif, unggul, dan maju, sedangkan misinya yaitu :1) Terwujudnya kelurahan Ujung Gurun yang tertata rapi, bersih, sehat, nyaman, dan rukun, 2) Menjadikan kelurahan Ujung Gurun bebas dari masalah pemukiman kumuh, sampah, dan lain-lain, 3) Membangkitkan semangat gotongroyong dalam memelihara wilayah, 4) Membangun pemerintah yang bersih dan transparan yang berorientasi pada pelayanan public.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Ujung Gurun, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di kelurahan Ujung Gurun dapat membantu pekerjaan karyawan terselesaikan dengan cepat dan baik. Gaya kepemimpinan yang diterapkan fleksibel, agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan berhasil sehingga dapat terselesaikan dengan teratur dan baik. Dan strateginya yaitu dengan menerapkan visi dan misi secara baik dan di amalkan.

Tipe kepemimpinan yang juga diterapkan pada kepemimpinannya Ibu Afrida adalah tipe kepemimpinan demokratis. Dimana sebagai seorang pemimpin, Ibu Afrida berkata bahwasanya untuk memimpin itu kita harus mendengarkan masukan dari bawahan dan bagaimana kita mampu untuk merangkul bawahan atau anggota kita sehingga mereka bisa merasa nyaman dan efektifitas terhadap kinerja pegawai pun juga akan meningkat.

Selaku pemimpin, Ibu Afrida selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dengan karyawannya. Salah satu kebiasaan yang diterapkan Bu Afrida yaitu kebiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dengan karyawannya. Hal ini tentunya dapat membentuk iklim kerja yang harmonis antar sesama. Sebagai pemimpin, Ibu Afrida juga selalu menanyakan kabar karyawannya, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dari karyawannya apakah mereka bekerja dengan keadaan yang baik atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Afrida selaku lurah di Kelurahan Ujung Gurun, beliau sangat menyadari bahwasanya gaya kepemimpinan yang beliau terapkan sangat memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawannya. Karena itu beliau selalu berusaha untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal agar mampu menunjang produktivitas dan peningkatan kinerja pegawainya.

Strategi kepemimpinan yang diterapkan agar kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik yaitu menjalankan program-program pemerintah seperti mencerdaskan kehidupan masyarakat seperti pendidikan, meningkatkan pelaksanaan UMKM, mempertinggi ilmu dalam segi agama, dan lain-lain. Pelaksanaan gaya kepemimpinan yang sudah diterapkan di kelurahan Ujung Gurun sebagian sudah bisa membantu masyarakat dengan membantu sedikit modal dan bantuan dari koperasi kelurahan agar dapat meningkat dari waktu ke waktu.

Program kerja yang sudah berhasil dilakukan di kelurahan Ujung Gurun adalah UMKM, bantuan sosial, bantuan sembako pasca covid-19 dan masih banyak lagi. Tantangan yang dihadapi dalam memimpin kelurahan ini adalah saat mengerjakan suatu pekerjaan ada beberapa karyawan memiliki masalah pribadi dimana permasalahan tersebut membawa dampak terhadap kinerja karyawan. Dan solusi dari Ibu Afrida selaku pemimpin untuk mengatasi kendala karyawannya yaitu menjalin komunikasi dan interaksi dengan karyawan untuk membicarakan permasalahan yang tengah dihadapi serta mencoba mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Sebagai pemimpin juga harus mampu mengerti akan masalah tersebut dan merangkul karyawan agar dapat mencapai tujuan kita bersama.

## KESIMPULAN

Pengaruh Gaya kepemimpinan di kelurahan Ujung Gurun dapat membantu pekerjaan karyawan terselesaikan dengan cepat dan baik. Gaya kepemimpinan yang dilaksanakan lebih cenderung fleksibel, agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan berhasil sehingga dapat terselesaikan dengan teratur dan baik. Strategi kepemimpinan yang dilakukan dengan

menjalankan program-program pemerintah seperti mencerdaskan kehidupan masyarakat seperti pendidikan, meningkatkan pelaksanaan UMKM, dan sebagainya.

Pelaksanaan gaya kepemimpinan yang sudah diterapkan sebagian sudah bisa membantu sedikit modal dan bantuan dari koperasi kelurahan agar dapat meningkat dari waktu ke waktu. Program kerja yang berhasil dilakukan adalah UMKM, bantuan dana sosial, bantuan sembako pasca covid-19, dan lain sebagainya. Tantangan yang dihadapi dalam memimpin adalah seperti saat mengerjakan suatu pekerjaan ada beberapa karyawan memiliki masalah pribadi dan itu dapat mengganggu pekerja. Dan sebagai seorang pemimpin harus mengerti akan masalah tersebut dan merangkul karyawan agar dapat mencapai tujuan bersama. Dan sebagai seorang pemimpin harus bisa berinteraksi dengan karyawan lainnya agar dapat mengetahui apa masalah yang sedang dituntaskan

## REFERENSI

- Bambang dan Waridin. 2005. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Riset Bisnis Indonesia* Vol.1 No.1, p. 63-74.
- Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks
- Didiks, 2008. *Gaya Kepemimpinan*. Dirangkum dari *Supervisory Management Training* (di akses [http://arismaduta.org/index.php?option=com\\_content&view=article&id=47&Itemid=54](http://arismaduta.org/index.php?option=com_content&view=article&id=47&Itemid=54))
- Fadil, Ahmad. 2004. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kawasan Industri Medan. Tesis Program Pascasarjana Manajemen Sumatera Utara
- Fandy Tjiptono, 2006, *Manajemen Pelayanan Jasa*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Guritno, Heriyanto, Ari. 2007. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Permoderasi. Tesis Program Pascasarjana Manajemen Universitas Brawijaya Malang.
- Hersey, 2004. *Kunci Sukses Pemimpin Situasional*. Jakarta: Delaprasata
- Kasmir. 2005. Hubungan antara Motivasi Kerja dan Kepemimpinan dengan Kinerja Pegawai pada Bagian Perlengkapan dan Umum Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Tesis Program Magister Manajemen Universitas Tridianti
- Malayu, Hasibuan. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Mas'ud, Fuad. 2004. *Survei Diagnosis Organisasional (Konsep dan Aplikasi)*, BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Moedjiono, Imam, 2002, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, UII Press, Yogyakarta
- Nabillah, J. L., Saputra, R., Saputra, E., & Satriawan, N. (2024). Literature Review: The Relationship between Optimism and Psychological Well-being in Fresh Graduate Students Who Are Looking for Work. *Socrates: Journal of Education, Philosophy and Psychology*, 1(1), 27-33.
- Rahmad, Randy. 2006. Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Kontingensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat
- Riani, Asri Laksmi. 2011. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Indeks Kelompok GRAMEDIA. Jakarta.
- Saputra, F., Satriawan, N., & Saputra, R. (2025). Penerapan Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Keamanan Data Pengguna Pada Aplikasi Dana. *Orbit: Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara*, 1(3), 142-154.
- Satriawan, N. (2023). Penentuan Faktor Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Logistik di Kota Padang. *Jurnal Siber Transportasi dan Logistik*, 1(1), 19-28.

- Satriawan, N., Saputra, F., Saputra, E., & Saputra, R. (2024). Peranan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Internet of Things terhadap Manajemen Information System Industri Pertahanan dan Keamanan. *Letigasi: Jurnal Ilmu Hukum, Politik Dan Pertahanan*, 1(1), 8-17.
- Siagian P. Sondang. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.